BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

3.1.1 Sejarah singkat Bank Jabar cabang Indramayu

Keberhasilan Indonesia di dalam melepaskan diri dari tangan penjajah dengan jalan memproklamirkan kemerdekaannya. Dengan demikian Indonesia pada saat itu menjadi negara yang merdeka dan mempunyai pemerintahan sendiri.

Setelah kemerdekaan tersebut pemerinteh Indonesia mengambil alih perusahaan milik Belanda yang dinasionalisasikan oleh pemerintah RI. Perusahaan itu adalah NV Denis, di serahkan menjadi hak dan kewajiban PT Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1969 mengenai nasionalisasi milik Belanda dan Pengumuman Daerah Tingkat I Jawa Barat No.7/GKHD/KD/60 tanggal 5 September 1960 mengenai pengambil alihan perusahaan milik Belanda menjadi milik Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat, maka pada tanggal 20 Mei 1951 Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Barat mengeluarkan surat keputusan No.3/GKHD/BPD/1961 tentang pengalihan seluruh hak dan kewajiban, perlengkapan, dan kekayaan serta usaha NV Denis berikut semua anak perusahaan PT Bank Karya Pembangunan.

Serta peraturan pemerintah tersebut maka berdirilah PT. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat yang di dirikan dengan akte No.125 tanggal 19 November 1961 yang ,semua ini dibuat dihadapan NOEZAR yang pada waktu itu bertindak sebagai notaris di Bandung. Pendiri PT. Bank Karya Pembangunan ini

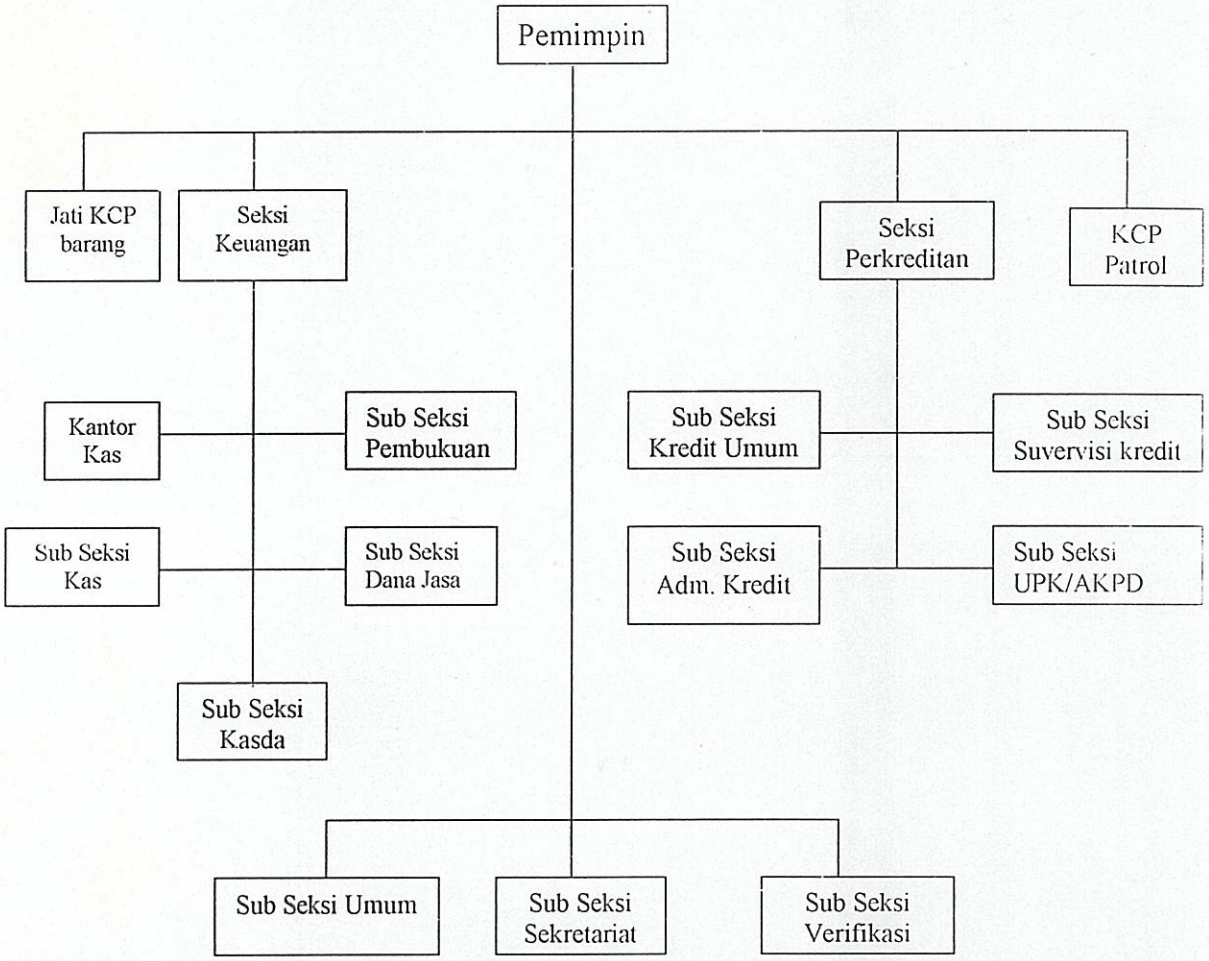
adalah Kolonel Mashudi (waktu itu menjabat sebagai gubernur kepala daerah tingkat I Jawa Barat) dan Rd.Aan Sukarna sebagai kepala bagian keuangan kantor gubernur kepala daerah tingkat I Jawa Barat itu. Ijin usaha pendirian PT. Bank karya Pembangunan Daerah Jawa Barat berdasarkan surat keputusan menteri keuangan No.9-3-22 tanggal 18 Mei 1961.

Dengan demikian untuk memperkuat status hukumnya, maka di keluarkan surat keputusan gubernur No.7/GKHD/BPD/61 tanggal 29 Mei 1961 tentang berdirinya PT. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat beroperasi sebagai milik pemerintah Jawa Barat. Pada tanggal 26 Mei 1961 pada saat itunpula dilakukan peresmian berdirinya PT. Bank Karya Pembangunan Daerag Jawa Barat olehnpejabat presiden RI, bapak Ir. H. Djoeamda Kartawidjadja di Bandung.

Kemudian pada tanggal 2 November 1992 Bank Jabar ditunjuk sebagai bank devisa dengan nama "Bank Jabar". BPD Jabar beroperasi di seluruh wilayah propinsi daerah tingkat I Jawa Barat, memiliki 26 kantor terdiri dari; 1 kantor pusat, 1 kantor cabang utama, 26 kantor cabang, 26 kantor cabang pembantu dan 8 kantor kas.

Ijin pembukaan kantor Bank Jabar cabang Indramayu yaitu pada tanggal 30 Mei 1968, sesuai dengan keputusan menteri keuangan No.D 15.6.3.14 yang ditetapkan di Jakarta. Dulu Bank Jabar cabang Indramayu bernama "Bank Karya Pembangunan Djawa Barat cabang Indramayu". Kemudian dengan fungsinya yang semakin berkembang, Bank Karya Pembangunan Daerah Djawa Barat cabang Indramayu berganti nama menjadi Bank Jabar cabang Indramayu.

3.1.2 *Struktur organisasi Bank Jabar cabang Indramayu.*



3.2.3 *Job Description pada Bank Jabar cabang Indramayu.*

Struktur organisasi merupakan saran yang amat penting dalam suatu manajemen dan harus ada dalam kegiatan suatu perusahaan, termasuk dalam usaha di bidang perbankan. Dengan demikian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab serta memberikan gambaran tentang kedudukan setiap personal. Sehingga hal ini memudahkan bagi karyawan untuk mengetahui batasan dan wewenang serta tanggung jawabnya.

Adapun struktur organisasi Bank Jabar cabang Indramayu dan bagian-bagiannya sebagai berikut:

1. Pemimpin cabang

   Intern:

   a. Merencanakan, mengendalikan , mengawasi, dan menjaga ketertiban seluruh kegiatan operasional kantor cabang.
   b. Memegang pintu khasanah, brangkas dan kode-kode keuangan.
   c. Memelihara alat liqiud untuk kelancaran operasional bank dengan memperhatikan ketentuan BI.
   d. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap karyawan guna meningkatkan pengetahuan, kualitas kerja dan disiplin karyawan.

   Ekstern:

   a. Bertindak untuk dan atas nama Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat cabang sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh direksi.
   b. Menyelenggarakan, memelihara hubungan yang baik dengan instansi lain dalam rangka menjaga kelancaran pelaksanaan operasional bank.

2. Kepala seksi keuangan

   Tugas umum:

   a. Mengatur pembagian tugas karyawan dalam lingkungan seksinya, sehingga tercapai hasilkerja yang optimal.
   b. Bertanggung jawab kepada pemimpin cabang.
   c. Mewakili pemimpin cabang sesuai dengan bidangnya apabila pemimpin cabang berhalangan hadir dalam menjalankan tugas.

   Tugas khusus:

   a. Memeriksa atau meneliti JBU, JTU, JMP, NH dan kartu teknis.
   b. Menanda tangani surat-surat berharga yang dikuasakan oleh pimpinan cabang.
   c. Meneliti laporan dari setiap petugas unutk kepentingan pelaporan ke kantor pusat maupu kepada pihak luar.

3. Kepala seksi perkreditan

   Tugas umum:

   a. Mengatur pembagian tugas karyawan dalam lingkungan seksinya, sehingga tercapai hasil kerja yang optimal.
   b. Membina dan mengawasi para petugas dilingkungan seksinya, agar peraturan kepegawaian dan disiplin kerja ditaati dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
   c. Mewakili pemimpin cabang sesuai bidangnya apabila pemimpin cabang berhalangan hadir dalam menjalankan tugasnya.

Tugas khusus:

a. Memeriksa atau meneliti JBU, JTU, JMP, NH dan kartu teknis.

b. Memeriksa atau meneliti serta menanda tangani setoran dan memfiat R/C kredit.

c. Memeriksa atau meneliti hasil pembahasan tugas analisis dan kebenaran data yang di sajikan oleh pemohon kredit serta menilai setoran-setoran jaminan kredit untuk selamjutnya di teruskan kepada pemimpin cabang.

4. Petugas pada masing-masing sub seksi.

a. Sub seksi kas

Petugas I

a) Membuat atau menyusun daftar pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.

b) Menerima uang hasil setoran dari unit kerja seperti Giro, Deposito, Tabungan, kas daerah, kredit meregister pada warkat setoran tersebut.

Petugas II

a) Menerima setoran atau pengambilan uang dari nasabah sesuai dengan bukti setoran atau pengambilan.

b) Menyortir uang kertas atau logam.

b. Sub seksi dana dan jasa

Petugas I (Deposito)

a) Melayani pendaftaran Deposito.

b) Membuat jurnal penerimaan Deposito, Pencairan pokok bunganya serta memperpanjang Deposito.

c) Menyimoan kartu Deposito dan berkas-berkasnya.

Petugas II (Giro)

a) Melayani pembukaan rekening giro baru.

b) Memeriksa tanda tangan pemegang rekening.

c) Membuat jurnal setoran giro, penguangan cek, bilyet giro, inkaso dan kiriman uang.

Petugas III (Pembukuan)

a) Menyelenggarakan administrasi pembukuan atas aktifitas bank, membuat neraca singkat, neraca saldo.

b) Menyelenggarakan verifikasi atas data-data pembukuan serta menyimpan dokumen-dokumen pembukuan.

c. Sub seksi kas daerah.

Tugasnya:

a) Penerimaan setoran dan jurnalnya.

b) Melaporkan buku kas ke pemerintah daerah tingkat II.

c) Perencana SPMU dan pembuatan jurnal serta pemeriksaan daftar penguji yang ada.

d. Sub seksi sekretariat dan umum

Petugas I

a) Mengagendakan surat-surat yang masuk dan keluar.

b) Melaksanakan penbayaran gaji dan administrasinya.

c) Memegang kas kecil, melayani kas bon dan membuat adminstrasinya.

Petugas II

a) Melaksanakan sensus, meregister dan melaksanakan administrasi pembukuan inventaris.

b) Membuat laporan mutasi barang pertriwulan.

c) Memeriksa bukti jurnal.

e. Sub seksi kredit umum

Petugas I

a) Memberikan keterangan pada calon debitur.

b) Membawa calon nasabah kepada sie perkreditan umum untuk minta ijin permohona kredit.

c) Meminta atau meneliti persyratan perusahaan dan jaminan, kemudian menyerahkan permohonan calon debitur apabila persyratan dipenuhi.

d) Memintakan bank informasi kepada bank-bank dalam wilayah kerjanya.

Petugas II

a) Melatani debitur yang akan mel;akukan setoran kredit umum.

b) Mempersiapkan realisasi kredit umum.

c) Membuat laporan-laporan:

- Laporan kesehatan bank.
- Laporan nominatif kredit umum.
- Membuat laporan tahunan.

f. Sub seksi supervisi kredit.

Tugasnya:

a) Membuat surat-surat pemberitahuan jatuh tempo.

b) Membuat surat-surat peringatan terhadap debitur yang menunggak.

c) Mengajukan penyelesaian debitur macetmelalui pengadilan atau ke BUPN.

d) Memonitorin terhadap debitur BUPN.

e) menangani masalah debitur yang menunggak terutama untuk debitur yang dikategorikan di ragukan dan macet.

3.1 Inti Bahasan

3.1.1 Prosedur pembukaan rekening tabungan

Prosedur merupakan suatu tata cara atau aturan yang dijadikan sebagai ukuran setadarisasi di dalam suatu kegiatan tertentu. Dalam pelaksanaan tabungan pada bank Jabar cabang Indramayu adalah:

a. Syarat umum

1) Tabungan diperuntukan bagi penabung pihak ketiga bukan bank (perorangan dan perusahaan)

2) Sebagai bukti tabungan, bank menerbitkan buku tabungan untuk penabung dan menata usahakan kartu rekening atas nama penabung.

3) Bila ada prebedaan saldo tabungan antara buku tabungan dengan kartu rening, maka untuk sementara (sampai adanya penyelesaian) sebagai

patokan bagi bank dipergunakan saldo tabungan yang tercantum pada kartu rekening.

b. Prosedur pembukaan rekening tabungan

1) Petugas bagian tabungan/customer service memberikan formulir pelaksanaan pembukaan rekening tabungan dan kartu contoh tanda tangan untuk disisi secar lengkap oleh calon penabung.

2) Calon nasabah mengisi formulir pelaksanaan pembukaan rekening tabungan dengan persyratan lainya, yaitu menyerahkan foto copy identitas diri berupa KTP, SIM, atau kartu pelajar.

3) Petugas bagian tabungan menerima dan memeriksa kebenaran pengisian formulir tersebut, kemudian memasukan atau penyimpan data calon penabung/nasabah ke dalam komputer.

4) Sebagai bukti tabungan pihak bank akan menerbitkan buku tabungan dan kartu rekening atas nama penabung, jika penabung langsung melakukan penyetoran pada saat pembukaan rekening tabunga.

c. Formulir-formulir yang di gunakan.

Formulir yang di gunakan sebagai alat atau sarana administrasi atau tata usaha maupun kontrol melalui:

1) Slip penyetoran dan pengambilan.

Kedua formulir ini di gunakan sebagai alat untuk menyampaikan amanat penabung kepada bank dan merupakan satu-satunya dasr bagi bank dalam melaksanakan pencatatan, pembukuan dan kontrol atau pemeriksaan dalam menyelesaikan transaksi kas/tabungan.

2) Daftar pencatatan kasir

Daftar ini di gunakan olehnkasir untuk mencatat setiap transaksi tunai dan berfungsi sebagai alat kontrol tahap pertama sebagai sarana untuk membuat laporan pertanggungjawaban pada penutupan pembukuan akhir hari.

3) Kartu rekening tabungan

Kartu ini digunakan sebagai bukti pencatatan bagi bank mengenai jumlah uang simpanan penabung dan alat kontrol tahap kedua dalam penyelesaian transaksi.

4) Kartu contoh tanda tangan

Kartu ini di pergunakan oleh bank sebagai alat kontrol utama untuk mengetahui identitas penabung melalui pemeriksaan.

5) Buku tabungan

Buku tabungan dipergunakan sebagai bukti pencatatan untuk penabung tentang jumlah uang tabungannya pada bank.

d. Pelaksanaan tabungan

Dalam pelaksanaan tabungan, penabung mendatangi sendiri bank yang bersangkutan dan memiliki buku tabungan sebagai tanda bukti tabungan.

b. Simpeda gaji merupakan tabungan khusus pegawai yang bergolongan 3 dan 4 dilingkungan pemda seesuai dengan daftar gaji.

- Ketentuan Umum Simpeda
  - Dapat diikuti oleh setiap orang, yayasan, badan hukum, lembaga lainnya.
  - Bila buku tabungan hilang, penabung wajib melaporkan pada pihak bank dengan disertai surat keterangan hilang dari kepolisian.
  - Tabungan dapat dijadikan jaminan kredit oleh penabung kepada bank.
  - Jika terjadi selisih saldo antara buku tabungan denagn catatan bank, bank akan menganggap saldo yang benar yaitu saldo pada catatan bank.
  - Bank berhak mengadakan perubahan pada syarat umum tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.
  - Dikenakan baiaya administrasi setiap 3 bulan sekali sebesar Rp. 1000,-.
- Penyetoran
  - Dapat dilakukan setiap hari pada jam kerja selama kas buka.
  - Setoran pertama minimal Rp. 10.000,-

- Penarikan
  - Dapat dilakukan setaip hari selama jam kereja jika kas masih buka.
  - Penabung hrus menunjukan buku tabungan kepada bank.
  - Penariakan yang dilakukan oleh buakn penabung harus disertai surat kuasa.
- Sistem undian
  - Kegiatan tabungan ini diselenggarakan dikantor pusat bank pembangunan daerah di seluruh Indonesia beserta kantor cabangnya.
  - Undian diselenggarakan secara bertahap setiap 6 bulan sekali.
  - Peserta undian adalah seluruh penabung simpeda yang memiliki nomor undian yang berdasarkan saldo harian dalam satu bulan takwim selama periode undian dengan kelipatan Rp. 10.000 dan telah mengendap minimal satu bulan takwim.
  - Nomor undian diberikan dan atau diumumkan sebelum penyaringan dimasing-masing cabang Bank Jabar.
  - Penentuan pemenang dengan cara mengundi nomor undian yang disaksikan oleh notari, petugas dari depsos, kepolisian.

2) Tabungan Anda Masa Datang (TANDA MATA)

Merupakan bentuk tabungan khas Bank Jabar yang prinsipnya sama dengan tabungan Simpeda.

- Syarat umum Tanda Mata
  - Dapat diikuti oleh semua lapisan masyarakat.
  - Pengambilan dan penyetoran dapat dilakukan setiapsaat selama jam kerja.
  - Saldo minimal yang harus mengendap selaman satu bulan Rp. 10.000,-
  - Tabungan ini dapat dijadikan sebagai jaminan kredit oleh penabung pada bank.
  - Kecuali karyawan Bank Jabar, semua penabung dapat diikut sertakan dalam undian.
  - Banyaknya kupon yang diberikan dihitung atas dasar saldo terendah yang terdapat dalam satu buln takwim dengan kelipatan Rp. 10.000,-
  - Penabung berhak untuk menghentikan hubungan rekening tabungan setiap saat dan apabila penabung meninggal dunia, pembayaran hanya dapat dilakukan terhadap ahli warisnya dan atau yang ditunjuk dengan dibebani biaya administrasi berdasarkan ketentuan yang berlaku.
  - Biaya administrasi setiap tiga bulan sekali sebesar Rp. 1.000,-
  - Bank berhak mengadakan perubahan pada syarat umum ini tanpa memberi tahu terlebih dahulu kepada penabung.

3) Tabungan Amal Ibadah (TABAH)

Yaitu sebagai sarana yang menjebatani antara kemauan dan kemampuan nasabah dalam melaksanakan ibadah haji, umroh, udhliyah (qurban).

- Tabah sesuai dengan kemampuan:
  - Berapa anda harus setor tergantung dan sesuai dengan kemampuan anda.
  - Penyetoran dapat dilakukan setiap saat.
  - Jika tiba saatnya untuk mewujudkan cita-cita, baik ibadah haji, umroh maupun udhliyah maka penabung akan menerima hasil perhitungan tijaroh (bunga).
  - Bagi penabung yang tidak berkenan menrima hasil tijaroh bank akan menyalurkan ke lembaga Islam.
- Ketentuan umum
  - Tabah dapat dilakukan atau diikuti oleh lapisan masyarakat.
  - Bank berhak mengadakan perubahan-perubahan pada ketentuan umum ini sesuai dengan kebijaksanaan pihak bank.
- Penyetoran

  Penetoran dapat dilakukan setiap saat dengan setoran pertama minimal Rp. 10.000,-
- Pengambilan

  Pengambilan hanya dapat dilakukan untuk keperluan menunaikan haji, umroh, dan udhliyah.

- Pelayanan
  - Setelah adanya persetujuan dari penabung, bank akan mengurus pembayaran ONH/ perjalanan umroh/ udhliyah.
  - Bank menyediakan santunan asuransi pada saat menunaikan ibadah haji dan atau umroh.

3.1.3 Bunga Tabungan

Adapun perhitungan dan besarnya bunga tabungan pada Bank Jabar cabang Indramayu adalah menggunakan bunga langsung atau bunga harian. Bunga harian adalah metode menghitung bunga yang memungkinkan kalkulasi bunga dari hari penyetoran ke hari pengambilan. Selain itu juga Bank Jabar cabang Indramayu menggunakanketentuan sebagai berikut:

1) Besarnya presentase suku bunga tabungan pada dasarnya ditentukan oleh Bank Jabar cabang Indramayu.
2) Perhitungan bunga pada dasarnya dapat dilakukan dengan berdasarkan saldo rata-rata harian.
3) Pembayaran bunga dilakukan secara bulanan di bukukan pada akhir bulan dengancara ditambah bukukan pada kartu rekening penabung.
4) Apabila terjadi perubahan suku bunga, maka perubahan tersebut segera di perlakukan atas tabungan pada saat berlakunya peubahan suku bunga.

3.1.4 Prosedur penutupan rekening tabungan

Adapun prosedur penutupan rekening tabugan pada Bank Jabar cabang Indramayu adalah sebagai berikut:

1) Penutupan rekening tabungan dapat dilakukan oleh penabung yang bersangkutan denganalasan meninggal dunia atau berpindah tempat tinggal keluar pulau atau keluar negeri.
2) Penutupan rekening tabungan atas permintaan penabung dikenakan biaya administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3) Petugas bagian tabungan memberikan slip penarikan/ pengambilan kepada penabung yang harus diisi dan ditandatangani.
4) Slip penarikan/ pengambilam diisi saldo yang terakhir.
5) Petugas tabungan mencocokan tanda tangan yang ada pada specimen (kartu contoh tanda tangan) dengan yang ada pada slip penarikan.
6) Petugas bagian tabungan mencetak slip dan buku tabungan, tetapi buku tabungan tersebut tidak dikembalikan lagi kepada penabung.
7) Slip penarikan/diperiksa dan tanda tangani oleh pimpinan atau wakil pimpinan bank. Kemudian diserahkan pada bagian kasir dan dilakukan transaksi pembayaran.

3.1.5 Peranan tabungan sebagai sumber dana pada Bank Jabar cabang Indramayu

Tabungan yang posisinya merupakan salah satu sumber dana pada Bank Jabar cabang Indramayu mempunyai peran :

1) Sebagai sumber dana bagi Bank Jabar cabang Indramayu.

Menempati posisinya sebagai sumber dana. Tabungan pada Bank Jabar cabang Indramayu seperti SIMPEDA, TANDA MATA, dan TABAH telah

banyak menyerap dana dari masyarakat. Secara otomatis dana tersebut merupakan sumber dana yang dapat diperoleh oleh bank.

2) Menjaga likuiditas Bank Jabar cabang Indramayu.

Sumber dana bagi bank sangat diperlukan. Baik untuk biaya operasional juga dapat dijadikan sebagai alat likuiditas suatu bank. Dengan terjaganya tingkat likuiditas maka suatu bank dapat membayar ataupun menutupi hutang jangka pendek dengan tepat pada waktunya. Hutang jangka pendek tersebut berupa penariakn dana yang dilakukan oleh para deposan. Terutama nasabah tabungan. Yang menurut sifatnya, tabungan dapat diambil oleh nasabahnya setiap saat selama jam kerja suatu bank.

3) Meningkatkan rentabilitas pada Bank Jabar cabang Indramayu

Di samping peranan tersebut di atas tabungan dapat berperan sebagai alat untuk meningkatkan atau sebagai sumber pendapatan/rentabilitas. Rentabilitas merupakan kemampuan suatu bank dalam mengumpulkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Dengan banyaknya dana yang terserap oleh bank dari masyarakat melalui produk tabungan. Bank dapat menggunakan dana tersebut dengan menempatkan dana kepada masyrakat. Penempatan dana tersebut dapat berupa pinjaman-pinjaman jangka pendek. Dari selisih lebih antara bunga tabungan dengan bunga pinjaman itulah bank dapat memperoleh keuntungan.

3.2.6 Analisa Permasalahan

Sebagai lembaga keuangan, bank memiliki usaha pokok menghimpun dana yang untuk sementara tidak dipergunakan untuk kemudian menyalurkan kembali dana yang dihimpun tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

Di dalam menghimpun dana yang berasal dari simpanan berupa tabungan. Bank Jabar cabang Indramayu memberikan jasa simpanan kepada masyarakat yang ingin menyimpan sebagian dananya kepada bank.

Pada bagian ini penulis mencoba menganalisa permasalahan yang terdapat pada Bank Jabar cabang Indramayu, mengenai:

1. Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan.

Di dalam pembukaan rekening tabungan pada Bank Jabar cabang Indramayu calon nasabah tabungan langsung mendatangi kantor Bank Jabar cabang Indramayu. Dan petugas tabungan melayani keperluan nasabah dengan meminta syarat yang harus dipenuhi oleh calion nasabah. Petugas menyerahkan formulir pembukaan rekening tabungan, dan memberikan kartu contoh tanda tangan untuk kemudian diisi oleh calon nasabah.

Penabung kemudian menyerahkan kartu identitas diri ataupun foto copy dari kartu identitas diri dengan disertai kartu identitas diri yang asli. Kartu identitas diri yang berlaku sebagai syarat pembukaan tabungan pada Bank Jabar cabang Indramayu diantaranya; KTP, SIM, dan Kartu pelajar. Petugas tabungan menerima dan memeriksa kebenaran pengisian formulir tersebut. Kemudian memasukan atau menyimpan data calon nasabah ke dalam komputer. Pihak bank

akan menerbitkan buku tabungan dan kartu rekening atas nama penabung. Prosedur pembukaan rekening tabungan pada Bank Jabar cabang Indramayu pada prinsipnya sama seperti prosedur pembukaan rekening tabungan pada bank umumnya.

2. Macam-macam Tabungan

Saat ini produk tabungan pada Bank Jabar cabang Indramayu ada tiga macam produk tabungan. Diantaranya; Simpeda, Tanda Mata, dan Tabah. Dari ketiga produk tabungan pada Bank Jabar cabang Indramayu yang paling banyak nasabahnya adalah Tanda Mata dan Simpeda. Karena tabungan ini dapat dijangkau oleh masyarakat yang mempunyai penghasilan yang cukup. Sedangkan Tabungan Amal Ibadah (Tabah), kurang mempunyai nasabah. Dikarenakan Tabah merupakan sarana yang menjembatani antara kemauan dan kemampuan nasabah dalam melaksanakan iabadah Haji, Umroh, maupun Udhliyah.

Kemauan dan kemampuan masyarakat untuk melaksanakan ibadah-ibadah tersebut masih kurang. Dengan demikian produk tabungan Tabah kurang menyerap nasabah. Dengan masih kurangnya nasabah yang diserap oleh produk tabungan Tabah, maka pihak Bank Jabar cabang Indramayu mempunyai masalah untuk meningkatkan penyerapan nasabah tersebut. Masalah yang dihadapi oleh Bank Jabar cabang Indramayu untuk lebih memperbanyak nasabah Tabah ialah belum adanya promosi pihak bank untuk lebih mengenalkan produk tersebut kepada masyarakat luas.

3. Bunga Tabungan

Pada Bank Jabar cabang Indramayu penentuansuku bunga berdasarkan bunga harian. Yang memudahkan pihak bank dalam mengambil kebijaksanaan untuk memberikan suku bunga untuk periode mendatang. Karena dengan bunga harian pihak bank dengan mudah mengontrol bunga yang diberikan kepada nasabah tabungan.

Disamping sebagai alat untuk memberikan jasa bagi para penabung pada Bank Jabar cabang Indramayu. Didalam pencatatan dan perhitungan suku bunga pada Bnak Jabar cabang Indramayu menggunakan sistem koputerisasi. Sehingga penghitungan dan pencatatan pada kartu rekening nasabah tidak mengalami kesulitan. Dan dapat mempercepat penghitungan dan pencatatan baunga tabungan.

4. Penutupan Rekening Tabungan.

Penutupan rekening tabungan dilakukan langsung oleh nasabah yang bersangkutan melalui Bank Jabar cabang Indramayu. Penutupan rekenung tabungan atas permintaan penabung, Bank Jabar cabang Indarmayu akan mengenakan biaya administrasi. Dan slip penarikan diisi dengan saldo yang terakhir. Pentupan rekening tabungan bisa terjadi karena:

- Penabung yang bersangkutan telah meninggal dunia atau berpindah temapat tinggal keluar pulau atau keluar negeri.
- Atas permintaan nasabah tabungan sendiri.

5. Peranan Tabungan Sebagai Sumber Dana Bank.

Banyaknya dana yang terkumpul melalui tabungan, pihak bank khususnya Bank Jabar cabang Indramayu dapat melakukan pemanfaatan dana dari tabungan

tersebut. Peranan dana tabungan tersebut pada Bank Jabar cabang Indarmayu selain digunakan sebagai kegiatan operasional bank. Baik untuk pemberian kredit atau pinjaman kepada pihak ketiga juag adapat diguanakan sebagai pengumpulan sumber dana, menjaga likuiditas dan meningkatakan rentabilitas. Likuiditas suatu bank sangat penting, karena menyangkut kesehatan dan kelangsungan usaha bank. iIkuiditas menggambarkan tingkat kemampuan suatu bank memenuhi permintaan, penarikan dana dari para deposan

Dengan terjaganya tingkat likuiditas pada Bank Jabar cabang Indramayu maka pihak bank dapat memenuhi ataupun menutupi /membayar hutang jangka pendek tepat pada waktunya.

Disamping untuk menjaga likuiditas, sebagai bank yang salah satu usahanya mencari keuntungan. Bank Jabar cabang Indramayu juga memanfaatkan dana tersebut sebagai sumber keuntungan. Keuntungan tersebut dapat dicapai melalui penyaluran dana kepada pihak ketiga berupa pinjaman-pinjaman jangka pendek. Dengan pinjaman-pinjaman ini pihak bank mendapatkan keuntungan dari selisih lebih antara bunga tabungan deanganbunga pinjaman tersebut.

Produk tabungan sebagai sumber dana pada Bank Jabar cabang Indramayu telah menunjukan peranannya didalam pengadaan dana, mempertahankan likuiditas, dan meningkatkan rentabilitas.

Dalam meningkatakan peranan tabungan sebagai sumber dana pada Bank Jabar cabang Indramayu, terutama yang mencakup kesetabilan tingkat likuiditas dan peninglatan rentabilitas. Bank Jabar cabang Indarmayu harus melakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi faktor-faktor penghambat terciptanya

penyerapan dana yang lebih banyak. Terutama melalui produk tabungan. Faktor-faktor tersebut adalah:

- Terdapatnya nasabah tabungan yang tergolong pasif.
- Kesediaan masyarakat untuk menabung masih kurang.
- Pengetahuan masyarakat tentang produk tabungan Bank Jabar cabang Indramayu masih minim.